

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan serangkaian pengujian dengan analisis regresi data panel, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel pertumbuhan ekonomi (X1), aglomerasi (X2), dan tingkat pengangguran terbuka (X3) terhadap variabel ketimpangan pendapatan (Y). Berdasarkan hasil-hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut::

1. Variabel pertumbuhan ekonomi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,1022, yang melebihi tingkat signifikansi ( $\alpha=0,05$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Kawasan Gerbangkertosusila.
2. Variabel aglomerasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,1624, yang juga lebih besar dari tingkat signifikansi ( $\alpha=0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aglomerasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Kawasan Gerbangkertosusila.
3. Tingkat pengangguran terbuka menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,0000, yang lebih rendah dari tingkat signifikansi ( $\alpha=0,05$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengangguran terbuka memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Kawasan Gerbangkertosusila.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan , penulis dapat memberikan saran antara lain sebagai berikut:

1. Diperlukan langkah konkrit dalam percepatan laju dan pemerataan perekonomian daerah, meningkatkan produktivitas melalui pengembangan ekonomi kerakyatan, penguatan unit-unit usaha dan lembaga ekonomi kerakyatan serta pengembangan infrastruktur dasar seperti jaringan transportasi dan energi, yang akan membuka akses ke wilayah yang terpencil dan memfasilitasi pertumbuhan sektor-sektor ekonomi baru khususnya di Kawasan Gerbangkertosusila
2. Perlu dilakukan pengendalian aglomerasi melalui kebijakan penataan ruang yang membatasi pertumbuhan kawasan perkotaan yang tidak terkendali dan mempromosikan distribusi investasi yang merata di seluruh wilayah.
3. Pemerintah perlu mendorong kebijakan yang mempromosikan inklusi ekonomi, seperti program pelatihan keterampilan dan pemberdayaan ekonomi bagi kelompok rentan. Dengan menerapkan kebijakan yang berkelanjutan, diharapkan dapat menciptakan lingkungan ekonomi yang lebih merata dan inklusif bagi seluruh masyarakat.
4. Diperlukan strategi kebijakan yang berfokus pada pengembangan ekonomi berbasis wilayah dan sektor yang berpotensi di daerah-daerah terpinggirkan. Ini termasuk investasi dalam infrastruktur dasar, pelatihan keterampilan, dan pengembangan industri lokal untuk menciptakan lapangan kerja yang berkelanjutan.